

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERTARIKAN REMAJA  
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN RISMA NURUL IMAN**

**(Studi di Desa Suban Ayam)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)**

**Dalam Ilmu Dakwah Komunikasi dan Ushuluddin**



**OLEH:  
EVAN ARISANDI  
NIM: 14521017**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS USULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **015** /In. 34/FU.I/PP.00.9 / 02 / 2019

Nama : Evan Arisandi  
NIM : 14521017  
Fakultas : Usuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : **Faktor-Faktor Penyebab Ketertarikan Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Risma Nurul Iman (Studi di Desa Suban Ayam)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Senin , 07 Januari 2019**  
Pukul : **07:30 – 09:30 WIB**  
Tempat : **Gedung Aula Dakwah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana S.Sos dalam Bidang Ilmu Usuluddin Adab dan Dakwah

Curup, Februari 2019

**TIM PENGUJI**

Ketua

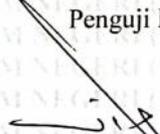
Sekretaris

  
**Drs. H. Ngadri Yusro, M.Ag**  
NIP. 19690206 199503 1 001

  
**Adinda Tessa Naumi, M. I., Kom**  
NIP. 19850525 201101 2 016

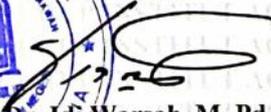
Penguji I

Penguji II

  
**Hariya Toni, MA**  
NIP 19820510 200912 1 003

  
**Anrial, S.Sos. I., MA**  
NIK. 160802016

Dekan

  
**Dr. Idi Warsah, M. Pd. I**  
NIP. 19750415 200501 1 009



Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada Yth,

Bapak Ketua IAIN Curup

Di –

Tempat

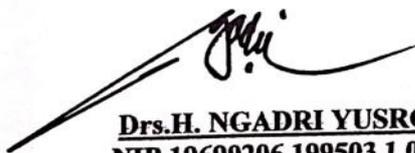
*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi Saudara Evan Arisandi yang berjudul "***Faktor-Faktor Penyebab Ketertarikan Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Risma Nurul Iman (Study di Desa Suban Ayam)***", sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb*

Curup, 2018

**PEMBIMBING I**



**Drs. H. NGADRI YUSRO, M. Ag**  
**NIP.19690206 199503 1 001**

**PEMBIMBING II**



**ADINDA TESSA NAUMI, M. I. Kom**  
**NIP.19850525 201101 2 016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evan Arisandi  
Nim : 14521017  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Faktor-Faktor Penyebab Ketertarikan Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Risma Nurul Iman (Study di Desa Suban Ayam)*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi mana pun.

Apabila dikemudian hari pernyataan itu tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 03-02-2018  
Penulis  
  
Evan Arisandi  
NIM. 14521017



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana S.1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Teristimewa kepada ayahanda Muryadi Indra dan ibunda tercinta Susi Haryanti yang telah memberikan banyak dukungan baik materi, dan non materi serta untaian do'a disetiap langkah penulis dan adik ku yang tersayang yang selalu menjadi semangat perjuangan dan harapan dari setiap usaha yang dilakukan.
2. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
3. Bapak Hariya Toni M.A selaku Wakil Dekan I

4. Bapak Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan II
5. Bapak Anrial M.A Selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam (IAIN) Curup.
6. Bapak Drs. H. Ngadri Yusro, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Adinda Tessa Naumi, M.I, kom selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Adinda Tessa Naumi, M.I, Kom selaku dosen pembimbing Akademik yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menjalani proses akademik di IAIN Curup.
8. Remaja Islam Masjid di Desa Suban Ayam yang telah banyak memberikan petunjuk dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis selama pelaksanaan penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan satu angkatan KPI 2014 yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

2018  
Curup,  
Penulis

**Evan Arisandi**  
**NIM. 14521017**

## MOTTO

“Jangan pernah berhenti untuk belajar karena setiap ilmu yang kamu dapatkan tidak akan sia-sia”

\

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Muryadi Indra dan Ibunda Susi Haryanti yang senantiasa mengarahkan, mendidik serta membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi setiap langkah-langkahku dengan untaian ridha dan Do'a yang penuh sahaja
2. Seluruh keluarga besar Ayahanda dan Ibunda, yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini semoga rahmat dan nikmat Allah selalu menyertai kita
3. Para Guru dan dosen yang dengan ikhlas telah mencurahkan bimbingan dan ilmunya kepada penulis semoga ilmu yang kita miliki menjadi ilmu yang penuh berkah dan manfaat disisi Allah SWT.
4. Sahabat-sahabat seperjuanganku anak KPI, yang saling mensupport semoga kita semua menjadi orang sukses, Amin, yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil dan senantiasa bahu membahu dalam suka cita
5. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan yang menempuh kuliah di IAIN Curup yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
6. Almamater, Agama Nusa dan Bangsa yang tercinta.

## **Faktor-Faktor Penyebab Ketertarikan Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Risma Nurul Iman (Study di Desa Suban Ayam)**

**Abstrak:** Kegiatan Risma Nurul Iman di Desa Suban Ayam sangat aktif. Karena, banyak remaja yang tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Nurul Iman. Sedangkan banyak remaja di risma lain hanya mengadakan kegiatan pada saat hari besar Islam. Namun, di hari biasanya kegiatan itu sendiri tidak dijalankan. Dari masalah diatas. Adapun masalah yang akan diteliti, pertama bagaimana pelaksanaan kegiatan risma yang ada di desa suban ayam. Apa faktor penyebab ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan risma di desa suban ayam. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan risma serta faktor-faktor penyebab ketertarikan remaja mengikuti kegiatan risma Nurul Iman. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan kegiatan risma Nurul Iman di Desa Suban Ayam ini telah berjalan dengan baik melalui kegiatan yang dilaksanakan dari hari selasa sampai minggu. Adapun kegiatannya yaitu kegiatan Yasinan dan Tahlilan, Hadroh, Bersih masjid, Jaga parkir. Faktor-faktor yang menyebabkan ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan risma ini ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal yaitu diri sendiri, karena ada ketenangan di dalam hati serta kenyamanan saat mengikuti kegiatan risma, melalui kegiatan risma ini juga remajanya bisa menambah ilmu agama menambah wawasan, pengalaman, serta mengetahui cara berorganisasi dan bisa dikenal banyak orang. sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, dengan adanya dukungan dari keluarga sehingga menimbulkan semangat dalam ketertarikannya didalam kegiatan risma. lingkungan, dari lingkungan menimbulkan ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan tersebut. melalui kegiatan atau program-program keagamaan dimasjid bisa menyebabkan remaja tertarik untuk mengikuti kegiatan risma.

**Kata Kunci:** Faktor-faktor ketertarikan, Remaja, Kegiatan

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                            | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGAJUAN SIKRIPSI.....</b>                | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>         | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                           | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO.....</b>                                     | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                              | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                               | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                              |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                       | 1           |
| B. Fokus Masalah.....                                 | 6           |
| C. Rumusan Masalah .....                              | 6           |
| D. Tujuan Penelitian.....                             | 6           |
| E. Manfaat Penelitian.....                            | 7           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                          |             |
| A. Remaja.....  | 8           |
| 1. Pengertian Remaja.....                             | 8           |
| 2. Ciri-ciri masa remaja .....                        | 9           |
| 3. Karakteristik perkembangan remaja .....            | 10          |
| B. Remaja Islam Masjid (RISMA) .....                  | 14          |
| 1. Pengertian Risma .....                             | 14          |
| 2. Kegiatan Remaja Masjid .....                       | 17          |
| 3. Fungsi dan arti penting masjid mendidik umat ..... | 19          |
| C. Hubungan dakwah dengan risma .....                 | 21          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                      |             |
| A. Jenis Penelitian .....                             | 24          |
| B. Subjek Penelitian .....                            | 24          |
| C. Sumber dan Jenis Data.....                         | 25          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 25          |

|   |    |
|---|----|
| E. Teknik Analisis Data .....   | 28 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>  |    |
| A. Kondisi Umum Wilayah Penelitian .....                                  | 30 |
| 1. Sejarah berdirinya risma di desa suban ayam .....                      | 30 |
| 2. Pengurus dan anggota risma di desa suban ayam .....                    | 31 |
| 3. Sistem pemilihan pengurus .....  | 33 |
| 4. Teknik pemilihan ketua risma desa suban ayam .....                     | 33 |
| 5. Struktur Remaja Islam Masjid (RISMA). .....                            | 33 |
| 6. Visi dan misi remaja Islam masjid (Risma) .....                        | 35 |
| 7. Tugas pengurus yang ada di desa suban ayam .....                       | 35 |
| 8. Program Kerja Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) .....                | 38 |
| 9. Daftar Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) .....                       | 38 |
| B. Hasil Penelitian .....   | 39 |
| 1. Pelaksanaan kegiatan risma Nurul Iman .....                            | 39 |
| 2. Faktor-faktor ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan risma ..... | 47 |
| a. Faktor Internal .....  | 46 |
| b. Faktor Eksternal.....  | 48 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |    |
| A. Kesimpulan .....   | 53 |
| B. Saran .....  | 54 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna dan adil, sesungguhnya Islam itu memberi perhatian yang besar terhadap remaja. Remaja adalah penerus orang tua, agama, dan juga sebagai umat muslim yang hendaknya berperilaku baik.

Remaja masjid semakin terasa diperlukan terutama untuk kegiatan dakwah yang memiliki keterikatan dengan masjid. Keberadaannya dapat memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid dan tentunya, diharapkan remaja masjid dapat menjadi penggerak dakwah Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya<sup>1</sup>. Dari penjelasan ini Islam tersendiri mengharapkan remaja untuk dapat menggerakkan dakwah dalam suatu masjid untuk menjadikan sebagai pusat aktivitas para remaja.

Menurut Zakiah Daradjat, remaja adalah umur yang menyematani antara umur anak-anak dan umur dewasa. Pada saat ini terjadi perubahan-perubahan cepat pada jasmani, emosi, sosial, akhlak dan kecerdasan<sup>2</sup>. Dari penjelasan tersebut menjelaskan bahwa perubahan kecerdasan manusia dimulai pada masa remaja sehingga banyak terdapat rasa ingin tahu dalam mencapai masa depannya.

Remaja yang cenderung membentuk kelompok masyarakat tersendiri, seringkali juga membentuk dan memiliki kesepakatan aturan tersendiri yang kadang-kadang

---

<sup>1</sup> Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1977), h. 1

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2010), h. 46

kurang dapat dimengerti oleh lingkungan masyarakat di luar kelompok remaja tersebut.<sup>3</sup> Dalam konteks ini, penyesuaian diri remaja secara khas berupaya untuk dapat berperan sebagai subjek yang kepribadiannya memang berbeda dengan anak-anak ataupun orang dewasa.

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis.<sup>4</sup> Dari penjelasan ini Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik, di mana tumbuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas daya pikir serta mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa.

Remaja sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan masyarakat dan lingkungannya baik langsung maupun tidak langsung. Pengaruh yang dominan ialah akselerasi perubahan sosial yang ditandai dengan peristiwa-peristiwa yang sering menimbulkan fasilitas rekreasi.<sup>5</sup>

Di era globalisasi yang modern ini dalam kehidupan sosial sering kali kita menemukan kehidupan sehari-hari aktivitas keremajaan baik itu remaja putri maupun remaja putra, di era serba canggih ini banyak sekali wadah dalam kehidupan keremajaan yang sangat mengarungi akhlak tercela misalnya apabila ia sedang berkumpul maka dia melakukan hal yang tidak sesuai dengan kaidah syari'at Islam dan akan melakukan larangan dari Allah SWT.<sup>6</sup> Dari penjelasan ini bahwa remaja dianjurkan untuk mengikuti kegiatan yang ada di masjid agar remaja dapat terhindari dari perbuatan yang

---

<sup>3</sup> Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 179

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 48

<sup>5</sup> Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 131

<sup>6</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta: Prenada Media, 2004), h.262

tercela pada era yang modern ini yang dapat mempengaruhi akhlak mereka untuk kedepannya.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa remaja adalah unsur utama organisasi Remaja Masjid keberadaan dan Keterlibatan mereka dalam organisasi, untuk meningkatkan keimanan, keilmuan dan amal sholeh mereka. Remaja masjid dalam Islam diutamakan untuk memberikan warna tersendiri sesuai dengan ajaran Islam. Organisasi Islam yang berisikan pemuda-pemudi di desa Suban Ayam ini sebagai media mempersatukan pemuda kedalam suatu badan yang membangun mentalitas dan jati diri untuk tercapainya keterampilan individu pemuda-pemudi dalam keta'atan serta beribadah kepada Allah dan menyampaikan nilai-nilai agama yang bercirikan kasih sayang, suka menolong yang lemah, penuh pengabdian kepada bangsa dan Negara, menghindari kerusakan dan kemaksiatan serta selalu bertaqwa kepada Allah SWT.

Remaja Islam Masjid bila dilihat dari struktur organisasinya, termasuk pendidikan luar sekolah atau suatu lembaga pendidikan Islam yang bersifat Non Formal, yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan Ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya, serta membatasi kebodohan umat Islam agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera serta di Redhohi Allah SWT.<sup>7</sup> Dari penjelasan tersebut bahwa Remaja Islam Masjid ini salah satu kegiatan yang diluar sekolah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam Islam kepada remaja.

Menurut Kardiansah Anggota Remaja Islam Masjid Nurul Iman di Desa Suban Ayam tersebut, menjelaskan bahwa di zaman maju modern saat ini banyak dikalangan sebagian anak remaja pergaulannya ada juga yang kurang baik, seperti cara bergaul dengan teman sebayanya dan lingkungan disekitarnya. Hal ini di sebabkan karena pengaruh dari teman-temanya dan pengaruh lingkungan. Ada juga Remaja di Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang pergaulannya cukup baik, baik itu dalam bergaul dengan orang tua, teman sebayanya dan lain-lain. Sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Suban Ayam ini mayoritas pekerjaannya adalah sebagai petani, dan ada juga sebagian PNS. Kehidupan masyarakat Desa Suban Ayam ini setara dengan yang lain.<sup>8</sup>

Sebagai wadah kegiatan kerja sama Remaja muslim, maka Remaja Islam Masjid perlu merekrut mereka sebagai anggota. Di pilih Remaja muslim yang berusia antara

---

<sup>7</sup> Sufa'at Mansur, *Manajemen Masjid*, (Bantul: AK group, 2011), h. 48-49

<sup>8</sup> Kardiansah, Wawancara, ( Suban Ayam, Selasa 05 Desember 2017)

15-25 tahun.<sup>9</sup> Dari penjelasan tersebut remaja ditentukan pada usianya, karena pada masa ini remaja rentang terhadap lingkungan disekitarnya untuk melakukan perilaku tercela yang melanggar larangan Islam.

Pemilihan ini berdasarkan pertimbangan tingkat pemikiran dan kedewasaan mereka. Usia di bawah 15 tahun adalah terlalu muda, sehingga tingkat pemikiran mereka masih belum berkembang dengan baik. Sedangkan usia di atas 25 tahun, sepertinya sudah kurang layak lagi untuk disebut remaja. Namun pendapat ini tidak menutup kemungkinan adanya gagasan yang berbeda.<sup>10</sup> Dari penjelasan ini dijelaskan bahwa remaja telah dipertimbangkan tingkat pemikirannya masing-masing untuk mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pra penelitian bahwa remaja Islam masjid di Desa Suban Ayam ini sudah lama berdiri mulai dari tahun 1997, sampai sekarang kegiatannya masih terlaksana, dan banyak remaja yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah di adakan oleh remaja masjid tersebut. Adapun kegiatan yang terlaksana selama ini seperti kegiatan, Jaga parkir, Bersih masjid, Yasinan dan Tahlilan, Hadroh, Hotmil Qur'an, peringatan 1 Muharram, perayaan PHBI. Dengan adanya kegiatan ini remaja yang ada di Desa Suban Ayam ini sangat berantusias untuk bergabung dalam anggota remaja masjid ini dan seluruh anggota remaja Islam masjid yang sudah terkumpul selama ini berjumlah empat puluh tiga orang.

Hal ini diperkuat dengan firman Allah SWT dalam (Q.S At-taubah: 108) yang berbunyi:<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 117

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 118

<sup>11</sup> Zarkasi Afif, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Banten: Forum Pelayan Al-Qur'an, 2013), h. 206

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَْسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ  
 مُّحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

*Artinya: "janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. di dalamnya masjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. dan Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih." (Q.S At-Taubah: 108)*

Dari ayat di atas, memang sangat benar bahwasannya masjid sebagai sarana tempat ibadah umat Islam, akan tetapi di dalam ayat tersebut Allah menjelaskan "Janganlah kamu bersembahyang dalam Masjid itu selama-lamanya".

Dalam arti kalimat ini sedikit memberi gambaran kepada kita sesungguhnya masjid bukan semata-mata tempat sholat melainkan banyak fungsi yang dimiliki oleh masjid yang dapat dilakukan oleh umat Islam di dalamnya sudah tentu kegiatan tersebut yang dapat membawa kemaslahatan bagi umat Islam.

Sedangkan remaja yang baru bergabung akan di beri pengarahan dan di bimbing terlebih dahulu oleh anggota remaja masjid lainnya, dengan adanya kegiatan seperti ini bisa merubah akhlak seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Peneliti melihat remaja masjid yang ada di Desa Suban Ayam ini sangat aktif dalam mengikuti kegiatan risma. Dengan adanya kegiatan-kegiatan remaja Islam masjid, dan bisa mengisi waktu luang untuk remaja lainnya ke arah yang lebih positif lagi. Hal ini justru berbeda dengan realitas remaja Islam masjid yang lain, karena kebanyakan di tempat lain kegiatan remaja Islam masjid ini masih sepi, tidak berjalan dengan semestinya, kegiatan yang di adakan seperti hari-hari besar saja, namun di hari-hari yang lainnya tidak ada kegiatan yang terlaksana.

Maka atas latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji dan menemukan jawaban atas permasalahan tersebut. Oleh karena itu tepatlah peneliti memberi judul “*Faktor-Faktor Penyebab Ketertarikan Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Risma Nurul Iman (Studi Di Desa Suban Ayam)*”

## **B. Fokus Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini lebih fokus dan mendalam penulis akan memfokuskan faktor-faktor penyebab ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan Risma Nurul Iman di Desa Suban Ayam.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tentang problematika pemuda-pemudi Remaja Islam masjid Indonesia, serta kegiatan pemuda-pemudi dan Remaja Masjid Nurul Iman dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan Remaja Islam Masjid Nurul Iman di Desa Suban Ayam?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan Risma di Desa Suban Ayam?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan Remaja Islam Masjid Nurul Iman di Desa Suban Ayam.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor-faktor penyebab ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan Risma di Desa Suban Ayam.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

## 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perkembangan ilmu yang berhubungan dengan faktor ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan risma nurul iman.

## 2. Manfaat praktis

- a. Sebagai masukan kepada remaja agar mendapat arahan yang benar dengan menggunakan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat lagi.
- b. Meningkatkan motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan Risma, serta menambah kecintaannya kepada masjid dan segala aktifitas dalam masjid.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Remaja**

##### 1. Pengertian Remaja

Secara bahasa remaja merupakan terjemahan dari kata *adolescence*, berasal dari kata latin *adolescere* yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Pengertian ini lebih menekankan terjadinya kematangan fisik di mana anak dianggap sudah dewasa apabila sudah memiliki kemampuan reproduksi.

Menurut piaget kata *adolescence* mempunyai arti yang lebih luas, tidak hanya mencakup kematangan fisik tetapi juga mencakup kematangan mental, emosional, dan sosial. Menurut Piaget secara psikologis masa remaja adalah usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Hal ini disebabkan karena perubahan intelektual yang mencolok yang mempengaruhi cara berfikir remaja sehingga memungkinkan remaja untuk berintegrasi dalam hubungan sosial dengan orang dewasa.

Masa remaja merupakan masa peralihan yang dilalui oleh seorang anak menuju masa kedewasaannya, atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa anak-anak sebelum mencapai masa dewasa. Perkembangan anak pada masa remaja juga dipengaruhi oleh perkembangan jasmani dan rohaninya, artinya pengahayatan remaja terhadap ajaran agama dan amal

keagamaan yang tampak pada remaja banyak berkaitan dengan perkembangan dengan dirinya itu.

Masa remaja, adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan atau di atas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh kebergantungan, dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri.<sup>12</sup>

Remaja juga mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya kedalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan.

## 2. Ciri-ciri Masa Remaja

Remaja mengacu kepada keseluruhan aspek perkembangan. Para ahli mengemukakan ciri-ciri remaja antara lain:

- a. Remaja adalah periode peralihan antara masa siswa ke masa dewasa. Remaja menunjukkan ciri-ciri fisik dan kejiwaan yang penting antara pubertas dan dewasa. Remaja juga mencakup pencarian kebebasan dalam emosi, sosial dan ekonomi. Periode ini adalah saat individu menggunakan kemampuan untuk menerima dan memberi, untuk berkomunikasi dengan orang-orang lain dan memercayai mereka serta untuk belajar mengenai apa yang merusak atau apa yang baik bagi dirinya sendiri dan orang-orang lain.

---

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), h. 85

- b. Remaja sering kali dilukiskan dengan sebutan setengah siswa setengah dewasa. Ia menunjukkan ciri-ciri positif dan negatif, dan sering kali dalam bentuk campuran yang membingungkan. Remaja berjuang untuk memperoleh kebebasan, tetapi bersama itu ia ingin memperoleh pijakan rasa aman, dan ia sering kali menunjukkan rasa ingin tahu yang semakin dewasa terhadap dirinya sendiri dan lingkungan.
- c. Dalam hal sikap remaja terhadap agama ada bermacam-macam, yaitu: ada yang percaya turut-turutan, percaya dengan kesadaran, percaya tapi agak ragu-ragu (bimbang), dan ada yang tidak percaya sama sekali atau cenderung kepada atheis. Kecenderungan remaja untuk ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan sebenarnya ada dan dapat dipupuk, asal lembaga-lembaga keagamaan itu dapat mengikutsertakan remaja-remaja dan memberi kedudukan yang pasti kepada mereka.<sup>13</sup>

### 3. Karakteristik perkembangan remaja

Masa remaja sering sekali dikenal dengan masa mencari jati diri. Karena, masa merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Ditinjau dari segi fisiknya, mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan sudah seperti orang dewasa, tetapi jika mereka diperlukan sebagai orang dewasa, ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasa.

Oleh karena itu, ada sejumlah sikap yang sering ditunjukkan oleh remaja yaitu sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 165-166

- a. Kegelisahan: Sesuai dengan fase perkembangan, remaja mempunyai banyak idealisme, angan-angan, atau keinginan yang hendak diwujudkan dimasa depan. Namun sesungguhnya remaja belum memiliki banyak kemampuan yang memadai untuk mewujudkan semua itu.
- b. Pertentangan: Sebagai individu yang sedang mencari jati diri, remaja berada pada situasi psikologis antara lain melepaskan diri dari orang tua dan perasaan masi belum mampu untuk mandiri. Oleh karena itu pada umumnya remaja sering mengalami kebingungan karena sering terjadi pertentangan pendapat antara mereka dengan orang tua.
- c. Mengkhyal: Keinginan untuk menjelajah dan bertualang tidak semuanya tersalurkan. Biasanya hambatannya dari segi keuangan atau biaya. Sebab, mejelajah lingkungan sekitar yang luas akan membutuhkan biaya yang banyak, padahal kebanyakan remaja hanya memperoleh uang dari pemberian orang tuanya.
- d. Aktivitas berkelompok: Berbagai macam keinginan para remaja seringkali tidak dapat terpenuhi karena bermacam-macam larangan dari orang tua sering kali melemahkan atau mematahkan semangat para remaja.
- e. Keinginan mencoba segala sesuatu: Pada umumnya, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (high curiosity). Karena, didorong oleh rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin bertualang menjelajah sesuatu dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 16-17

Pada dasarnya remaja diutamakan dalam Islam untuk mengembangkan ajaran Islam, dalam arti mengajak orang untuk menganut atau memengaruhi orang lain agar orang lain itu mau dan mampu mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku sesuai dengan agama Islam.

Al-Qur'an mengatur perbuatan-perbuatan remaja dan hubungan-hubungannya dengan anggota masyarakat, serta membekalinya dengan kemampuan untuk ikut menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.<sup>15</sup> Remaja muslim di masyarakatnya ibarat satu anggota tubuh, jelas bahwa terjangkitnya satu bagian dari tubuh menyebabkan seluruh tubuh merespons dan terpengaruh.

Agama mengajarkan adanya hari akhirat dan pembalasan, dimana semua karya dalam kehidupan itu akan dibalas secukupnya. Dalam hidupnya di dunia ini, manusia sebagai ciptaan Allah dituntut untuk menghambakan dirinya kepadanya, seperti dengan berdakwah, agama mengajak kepada mengagungkannya terutama kepada remaja untuk meneruskan kebaikan dengan cara menanamkan keagamaan pada dirinya.

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Dengan kata lain bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, dengan adanya kegiatan dakwah salah satu nya seperti, kegiatan Remaja Islam Masjid.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Muhammad Sayyid, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), h. 157

<sup>16</sup> Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 4

Dakwah Islam, dakwah yang bertujuan untuk memancing dan mengharapkan potensi fitri manusia agar eksistensi mereka punya minat dalam menjalan kegiatan dakwah dengan nilai-nilai keislaman dan punya makna sebagai tugas umat Islam. Didalam dakwah di butuhkan metode dakwah yang salah satunya *Al-Mau'idza Al-hasanah*.

Dalam perspektif dakwah *Al-Mau'idza Al-hasanah* sangat populer, bahkan dalam acara-acara seremonial keagamaan seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj. Kegiatan ini termasuk pada kegiatan Remaja Islam Masjid dalam melakukan keislaman untuk mengajak kejalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar berbuat baik.<sup>17</sup>

Dakwah Islam ialah tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim dimana saja ia berada, sebagaimana termasuk dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah Rasulullah Saw, kewajiban dakwah menyeruhkan, dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat.<sup>18</sup>

Dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuan adalah sebagai berikut:

1. Pendapat Bakhial Khauli, dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.<sup>19</sup>
2. Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat

---

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 15

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 5

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 7

baik dan melarang mereka dari perbuatan buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Sebagaimana diketahui bahwa dakwah berarti aktivitas mengajak manusia kejalan Allah. Ia bersifat mengajak, Dalam mengajak tentunya tidak perkenankan dengan cara-cara yang memaksa, menghakimi, dan sebisa mungkin menghindari konfrontasi yang akan merugikan dan merusak arti dakwah itu sendiri.

## **B. Remaja Islam Masjid (RISMA)**

### 1. Pengertian Risma

Organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) bila di lihat dari dasar hukumnya merupakan naungan dari kementerian Agama (kemenag) berbicara organisasi yang sebenarnya adalah,<sup>20</sup> pencapaian atau hasil yang telah ditetapkan tentu dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen seperti, Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemilihan orang sesuai dengan formasi atau keahliannya (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*) dan komunikasi (*communication*).<sup>21</sup> Pengelolaan organisasi remaja masjid dituntut menggunakan manajemen yang berhasil (efektif dan efisien) dalam arti kata dapat dipertanggungjawabkan baik secara material maupun spiritual berkaitan dengan kegiatan organisasi tentu tentang berkaitan dengan keagamaan misalnya pengajian, mengadakan acara hari besar Islam, gontong royong bersama dan lain-lain.

---

<sup>20</sup> Sufa'at Mansur, *Manajemen Masjid*, (Bantul: Ak group: 2011), h. 48-49

<sup>21</sup> Supardi dkk, *Manajemen Masjid Dalam Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Uii Press, 2001), h. 23

Masjid adalah tempat yang sering dijadikan sarana dakwah oleh para da'i selain tempat shalat lima waktu masjid berfungsi pula sebagai tempat berkumpul umat Islam untuk beristirahat, tempat berdiskusi dan pengajian agama.<sup>22</sup>

Remaja Islam masjid adalah perkumpulan remaja masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah dilingkungan suatu masjid ataupun mushola. Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja Islam masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep Islam dengan menerapkan asas musyawara, mufakat, dan amal jama'i (gotong royong) dalam segenap aktivitasnya remaja masjid membina para anggotanya agar beriman, berilmu dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah Swt untuk mencapai keridhoannya. Pembinaan dilakukan dengan menyusun aneka program yang selanjutnya ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas.<sup>23</sup>

- a. Kiranya kita semua harus menyadari bahwa para remaja itu membutuhkan kondisi khusus untuk menampung aspirasi kejiwaan mereka yang khusus. Anak-anak juga sudah tidak, tetapi orang dewasa pun belum. Mereka butuh bergaul sesama remaja, tanpa ada orang lain yang menyebabkan mereka "rikuh". Secara umum mereka ini bisa kita anggap sebagai gudang tenaga, asalkan kita bisa meladeninnya. Dan mereka adalah masa depan kita. Tergantung kepada merekalah nasib kita di masa depan. Kalau mereka baik, baiklah masa depan kita. Kalau mereka jelek, jeleklah masa depan kita.

---

<sup>22</sup> Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 91

<sup>23</sup> <http://sites.google.com/site/programkerjaremamudamasjid/remaja-masjid-dan-pembinaannya>, diakses, pada Tanggal 19 Maret 2018, pukul 12:00 WIB

- b. Untuk acara-acara yang membutuhkan banyak tenaga, Bagian pembinaan Umat, dan bagian kegiatan Umat pasti harus bekerja sama dengan Remaja Islam Masjid. Misalnya pada waktu pertanyaan-pertanyaan, waktu pembagian zakat fitrah, pada waktu menyembelih kurban serta membagikannya, dan mungkin untuk memikul keranda jenaza ke kuburan. Kalau jauh, sebaiknya pakai mobil jenazah.
- c. Para remaja ini tentu saja amat cocok bila diserahi untuk mengurus Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), olah raga, serta paduan suara nyanyian keislaman. Untuk urusan-urusan yang berhubungan pihak luar (misalnya mencari khotib-khotib sholat Jum'at), tetapi ini tergantung kepada Bahagia Sekretariat, karena ini adalah tugas mereka.
- d. Kita harus sering memberi kesempatan kepada mereka untuk tampil sebagai pemeran utama dalam suatu acara (tentunya dengan tetap kita kawal), sehingga mereka siap untuk menggantikan kita, apabila sudah tiba saatnya.
- e. Sesekali hendaknya mereka diberi subsidi untuk mengadakan acara khusus mereka. Misalnya picnic. Supaya mereka merasa diperhatikan, yang ini menambah keakraban kita dengan mereka.<sup>24</sup>

Hal ini diperkuatkan dengan hadist berikut:<sup>25</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: الْإِمَامُ الْعَادِلُ، وَشَابٌّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّبَا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ،

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 50

<sup>25</sup> Ahmad Sunarto, *Tarjamah Shahih Bukhari*, (Semarang CV. Asy Syifa, 1998) h. 300

وَرَجُلٌ طَلَبَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالَ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ  
أَخْفَى حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالَهُ مَا تَنْفِقُ يَمِينَهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

*Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw, beliau bersabda: “ Ada tujuh kelompok yang akan mendapat naungan Allah pada hari yang tiada naungan kecuali naungan-Nya yaitu: Pemimpin yang adil, remaja yang senantiasa beribadah kepada Allah ta’alaa, seseorang yang senantiasa hatinya dipertautkan dengan masjid, dua orang yang saling cinta mencintai karena Allah dimana keduanya berkumpul dan berpisah karena-Nya, seorang laki-laki yang ketika dirayu oleh wanita bangsawan lagi rupawan, lalu menjawab: “sesungguhnya saya takut kepada Allah”, seseorang yang mengeluarkan shadakah kemudian ia merahasiakannya sampai-sampai tangan kiri tidak mengetahui apa yang diberikan oleh tangan kanannya, dan seseorang yang berdzikir kepada Allah di tempat yang sunyi kemudian kedua matanya meneteskan air mata”. (HR.Bukhari dan Muslim).*

## 2. Kegiatan Remaja Masjid

Kegiatan merupakan sebuah aktivitas, usaha dan pekerjaan. Di samping itu kegiatan mempunyai arti adalah kekuatan dan ketangkasan.

Menurut UUD RI NO 15 tahun 2006 kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengarahannya sumber daya baik yang berupa personal (sumber daya manusia), barang, modal, termasuk peralatan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/ jasa.<sup>26</sup>

Abdul Halim kegiatan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan. Nafron Hasim, kegiatan

---

<sup>26</sup> Abdul Gani [Http:// abuizzul.Blogspot.Com/2011/11 kegiatan.html](http://abuizzul.blogspot.com/2011/11/kegiatan.html) Hari Selasa, Tanggal 28 Agustus jam: 16:30 WIB

merupakan suatu perilaku yang dikerjakan secara sungguh-sungguh dan terencana untuk mencapai suatu tujuan.<sup>27</sup>

Sebagaimana telah diketahui, bahwa remaja masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif datang dan beribadah sholat berjama'ah di masjid. karena keterikatannya dengan masjid, maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan masjid. ini berarti, kegiatan yang berorientasi pada masjid selalu menjadi program utama. Di dalam melaksanakan perannya, remaja masjid meletakkan prioritas pada kegiatan-kegiatan peningkatan keislaman, keilmuan dan ketrampilan anggotanya.

Aktivitas remaja masjid yang baik adalah yang dilakukan secara terencana, kontinyu dan bijaksana, disamping itu juga memerlukan strategi, metode, taktik dan teknik yang tepat. Untuk sampai pada aktivitas yang baik tersebut, pada masa sekarang diperlukan pemahaman organisasi dan manajemen yang baik pula. Adapun jenis-jenis aktivitas remaja masjid adalah:

- a. Berpartisipasi dalam memakmurkan masjid.
- b. Melakukan pembinaan remaja muslim.
- c. Melaksanakan aktivitas da'wah dan sosial.

Adapun tujuan kegiatan keagamaan adalah penanaman nilai-nilai ajaran agama tentu saja memiliki tujuan yang hendak dicapai, hal ini agar aktivitas atau kegiatan yang kita lakukan ini dapat terarah.<sup>28</sup>

Dari pendapat di atas dapat di analisis bahwa tujuan dalam mengikuti kegiatan keagamaan adalah sarana bagi manusia agar dapat:

---

<sup>27</sup> Harun Nasution, *Ilmu Jiwa Agama*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2005) h. 220

<sup>28</sup> Akmal Hanawi, *Ilmu Jiwa Agama*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), h. 221

- a. Mendekatkan diri kepada Allah, menjadi muslim sejati, dan beriman teguh
  - b. Berperilaku Islam, soleh dan berakhlak
  - c. Terampil, berilmu pengetahuan dan agama
  - d. Turut adil dalam mengembangkan ajaran agama Islam
  - e. Menjadi generasi yang mandiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah air serta umat manusia.
3. Fungsi dan arti penting masjid dalam mendidik umat

Hubungannya yang paling dekat dengan masjid tentu saja umat Islam. Karenanya masjid melalui pengelolanya, hendaknya mampu dekat dengan kaum muslimin dan dapat sekaligus mendidik umat melalui kegiatan-kegiatannya.<sup>29</sup> Namun demikian bukan berarti ‘melulu’ masjid yang “mendekatkan diri kepada umat, melainkan para pengelola harus berusaha sekuat tenaga agar berbagai kegiatan masjid dan memiliki daya tarik yang mampu, sehingga umat sangat bersemangat untuk berkegiatan di lingkungan masjid sesuai dengan syari’at Islam.

Masjid sampai saat ini yang hanya menjadi jama’ah masjid yang agak aktif kini pun tidak sedikit pengelola potensi umat yang berkiprah melalui kegiatan-kegiatan dalam rangka memakmurkan masjid, seperti pada kegiatan Remaja di Masjid dengan nama dan sebutan namun umumnya di singkat “RISMA”.<sup>30</sup> Dimana didalamnya para remaja masjid ini di bina, di percaya serta diberi kesempatan untuk menjadi panitia pelaksana kegiatan-kegiatan di lingkungan masjid.

---

<sup>29</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 65

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 137-138

Masjid merupakan bangunan tempat suci kaum mukmin. Tetapi, akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah SWT semata, oleh karena itu dalam Al-Qur'an ditegaskan:<sup>31</sup>

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

*Artinya: "dan Sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah." (Q.S Al-Jin: 18)*

Dari banyaknya pengertian masjid di atas, dapat diambil gambaran mengenai arti dari masjid merupakan tempat semua umat Islam untuk menunaikan ibadahnya kepada Allah terutama untuk menunaikan salah satu kewajiban umat Islam yaitu sholat wajib lima waktu serta dapat dilihat juga bahwa masjid merupakan tempat untuk kegiatan-kegiatan sosial, budaya, politik, dan terutama untuk kegiatann yang sifatnya bernilaian keagamaan.

Banyak gerakan yang menggunakan masjid sebagai titik sentral kegiatannya, seperti kegiatan salah satunya ialah organisasi remaja masjid atau Islam dengan pemuda dan remaja sebagai penggeraknya yang melibatkan anak-anak.<sup>32</sup>

Dalam pandangan Islam, pada hakikatnya kegiatan pendidikan dalam arti luas telah dilaksanakan pada sejak zaman Nabi SAW. Pada zaman Nabi SAW masjid digunakan untuk seluruh kegiatan, sebuah masjid tidak cukup hanya sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan ibadah ritual semata (seperti shalat), melainkan untuk fungsi yang lebih luas lagi.

<sup>31</sup> Zarkasi Afif, Al-Qur'an dan Terjemah, (Banten: Forum Pelayan Al-Qur'an, 2013), h. 573

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 87

### C. Hubungan antara dakwah dengan risma

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.<sup>33</sup>

Secara terminologis definisi dakwah dapat dilihat dari pendapat para ahli sebagai berikut:

Syeikh Ali Mahfudz, mendefinisikan dakwah adalah mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk Allah, menyuruh mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari berbuat munkar, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>34</sup>

Dakwah juga usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Aktivitas dakwah bisa dilakukan dengan ucapan atau lisan memberikan nasehat-nasehat melalui berbagai kegiatan yang ada seperti pengajian, memberikan ceramah, memperingati hari besar Islam dan lain-lain.

Remaja Islam Masjid adalah organisasi remaja muslim yang memiliki keterikatan dengan Masjid, karena itu perlu menghadirkan program kerja yang berorientasi pada kegiatan-kegiatan keremajaan dan ke-Masjidan. Program-program

---

<sup>33</sup> Muhammad Munir, *manajemen dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 17

<sup>34</sup> Ngadri Yusro, *Etika Komunikasi Dakwah*, (LP2 Stain Curup: Percetakan Istana Grafika Curup, 2013), h. 96

yang disusun diharapkan dapat menyahuti kebutuhan anggota dalam menda'wahkan Islam, menambah kemakmuran masjid serta bermanfaat bagi masyarakat.<sup>35</sup>

Hal ini diperkuat dengan firman Allah SWT (Q.S At-taubah: 18) yang berbunyi:<sup>36</sup>

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ  
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

*Artinya: “hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S At-taubah: 18)*

Dengan demikian jelas bahwa masjid ialah tempat orang-orang yang beriman serta mendekatkan diri kepada Allah dengan cara memakmurkan masjid. Dan dapat dilihat Allah menyukai orang-orang yang memakmurkan masjid.

Selain itu, diharapkan mampu meningkatkan keimanan, keilmuan dan ketrampilan remaja muslim di lingkungan Masjid guna untuk mencapai tujuan organisasi yaitu “terbinahnya umat Islam yang beriman, berilmu dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah untuk mencapai keridhoannya.<sup>37</sup>

Organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah organisasi Islam yang berisikan pemuda pemudi. Selain sebagai media mempersatukan pemuda kedalam suatu badan yang membangun mentalitas dan jati diri untuk tercapainya keterampilan individu pemuda pemudi dalam keta'atan serta beribadah kepada tuhan dan

<sup>35</sup> Ibid, h. 97

<sup>36</sup> Zarkasi Afif, Al-Qur'an dan Terjemah, (Banten: Forum Pelayan Al-Qur'an, 2013), h. 189

<sup>37</sup> <http://fikiwarobay.blogspot.co.id/2012/04/contoh-program-kerja-remaja-mesjid>. 09 April 2018, pukul 17:50 WIB

memasyarakatkan nilai-nilai agama yang bercirikan kasih sayang, suka menolong yang lemah, penuh pengabdian kepada bangsa dan Negara, menghindari kerusakan dan kemaksiatan serta selalu bertaqwa kepada Allah SWT.

Adapun hubungan antara dakwah dengan Risma selalu berkaitan karena Dakwah merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh seluruh umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan, baik yang berkulit hitam maupun yang berkulit putih dituntut untuk melaksanakan dakwah supaya kegiatan dakwah selalu berpenjuru di seluruh penjuru dunia.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Melihat tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan Risma Nurul Iman di desa Suban Ayam, maka metode yang paling sesuai dengan penelitian ini adalah “metode deskriptif kualitatif”. Metode deskriptif kualitatif adalah gambaran secara umum tentang data yang ada sehingga menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada, yang berupa tentang perbandingan tentang keadaan, kejadian, proses atau peristiwa yang dinilai.<sup>38</sup> Memahami dan meyakini kebenarannya yang mutlak sehingga mampu mempengaruhi pandangan hidup, sikap batin, dan tingkah lakunya.

#### **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga diperlukan subjek atau informan penelitian. Yang dimaksud subjek atau informan penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel yang dipermasalahkan<sup>39</sup>. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus, dan anggota Risma Nurul Iman di Desa Suban Ayam.

Berdasarkan konsep di atas, maka dalam penelitian ini tidak akan ditentukan banyaknya jumlah informan yang terlibat akan tetapi, banyaknya informan akan ditentukan oleh tingkat kebutuhan dalam memperoleh data, oleh sebab itu informasi yang akan diperoleh diharapkan merupakan informasi yang benar-benar mampu untuk menggambarkan dari penelitian.

---

<sup>38</sup> Zayadi Hamzah, *Metodelogi Penelitian*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2004), h. 60.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Renika Cipta 1998), h. 121

### **C. Jenis Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari obyek penelitian, dan data primer ini diperoleh langsung dari wawancara yang diajukan kepada responden yaitu remaja Desa Suban Ayam dalam mengetahui faktor-faktor penyebab ketertarikan Remaja dalam mengikuti kegiatan Risma Nurul Iman. Data primer ini merupakan data yang penting dalam mengungkap masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang faktor penyebab ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan Risma Nurul Iman di Desa Suban Ayam.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang bersifat penunjang. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah semua pihak yang dianggap penting dalam penelitian ini, yang meliputi buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Observasi (pengamatan).**

Observasi juga disebut sebagai pengamatan secara langsung untuk mengetahui keadaan atau situasi yang ada hubungannya dengan daerah objek penelitian (lapangan). Observasi adalah sebagai pengalaman dan pencatatan

secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>40</sup> Dengan pengamatan ini, penulis akan mengetahui faktor penyebab ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan Risma Nurul Iman di Desa Suban Ayam

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985) antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan, merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksi kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang. Memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi) dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>41</sup>

Metode wawancara ini merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan atau antara responden dan penulis bertemu secara langsung, metode ini untuk menunjang data-data dari metode yang lain. Hal ini dilakukan dalam rangka

---

<sup>40</sup> Amirul Hadi, DKK, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), h. 192

<sup>41</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013 ), h.

mengetahui secara mendalam dan mengkaji apa yang menjadi pokok bahasan dalam rumusan masalah dan mencari kemungkinan apa yang belum dirumuskan.

Maksud digunakannya wawancara antara lain adalah:<sup>42</sup>

1. Mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.
2. Merekonstruksikan kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang di alami masa lalu.
3. Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang.
4. Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia.
5. Memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan sebagai pengecekan anggota.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dari informan (sumber data), bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya peneliti mewawancarai informan berikutnya akan ditentukan berdasarkan informasi pertama. Data tersebut dikumpulkan melalui wawancara, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan komunikasi, faktor penghambat komunikasi serta peran komunikasi yang efektif dalam meningkatkan keefektifan dalam masyarakat berinteraksi dengan budaya lain.

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 135

### c. Dokumentasi

Dengan mempelajari, mencatat atau mengambil data yang telah didokumentasikan. Peneliti mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang diperlukan, hal ini diperlukan untuk memperkuat data-data yang diperoleh saat penelitian langsung. Dokumentasi ini dapat berupa tabel-tabel foto-foto kegiatan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi-dokumentasi yang ada dari pihak masjid Nurul iman Desa Suban Ayam itu sendiri maupun dari remaja.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka penulis mengadakan analisis data. Dan menurut pendapat Usman analisis penelitian kualitatif dimana “merupakan suatu proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadang-kadang kedua kegiatan tersebut berjalan berbarengan dan dilanjutkan dengan analisa terakhir setelah pengumpulan data selesai”.<sup>43</sup>

Dalam menganalisis data-data yang bersifat kualitatif tersebut penulis menggunakan teknik analisis data dilapangan model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:<sup>44</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

---

<sup>43</sup> Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara ,2005), h. 43

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 247

## 2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Umum Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Risma Di Desa Suban Ayam**

Sejarah secara sempit adalah kejadian atau peristiwa di masa lampau, dalam setiap organisasi pasti tidak terlepas dengan historis atau sejarah yang melatar belakangi berdirinya suatu organisasi tersebut. Sama halnya dengan Remaja Islam Masjid (RISMA) yang ada di Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Juga terdapat sejarah yang melatar belakangi berdirinya Risma yang ada di Desa Suban Ayam.<sup>45</sup>

Sejarah berdirinya organisasi kepemudaan Risma di Desa Suban Ayam ini terbentuk untuk pertamakalinya berdasarkan atas usulan remaja dan di bimbing oleh ustad Shohibul Fahmi, ustad M.Berhanudin, ustad Abdul Gofur, yang ada di Desa Suban Ayam, dan berkeinginan untuk membentuk suatu organisasi RISMA.<sup>46</sup>

Risma di Desa Suban Ayam ini didirikan pada tahun 1997 adapun orang yang pertama kali pendiri Risma di Desa Suban Ayam ini adalah Bapak Turidi dan Bapak Parman, di masjid Nurul Iman yang dibantu beberapa orang dari pemuda Desa Suban Ayam dan membentuk anggota pengajian Sluburus Salam, adapun orang yang pernah menjadi ketua risma di Desa Suban Ayam adalah Bapak Sumanto, Turman, Basedih, Hermanto, dan Dwi Jayanti yang lagi bertugas sebagai ketua sampai sekarang.

---

<sup>45</sup> Dokumen Hasil Wawancara Suban Ayam, Kamis 12 Juli 2018. Jam 20:10 WIB

<sup>46</sup> Dokumen Hasil Wawancara, Suban Ayam, Rabu 10 Juli 2018. Jam 20:20 WIB

Kegiatan risma ini banyak mengandung nilai positif yang bisa mendorong pemuda pemudinya bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih; yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. Sebagai orang tua pun sangat mendukung dengan adanya kegiatan risma ini yang bisa merubah anaknya menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Harapan untuk kegiatan risma ini agar lebih memperdalam lagi pelajaran keagamaan terkhusus pada pelajaran fiqih agar pemuda pemudinya mengerti macam-macam yang membatalkan sholat, serta cara sholat yang benar dan pelajaran keagamaan yang lainnya.<sup>47</sup>

## **2. Pengurus dan Anggota Risma di Desa Suban Ayam**

### **a. Pengurus**

Pengurus yang ada di Desa Suban Ayam meliputi Syarat – syarat sebagai berikut:<sup>48</sup>

1. Lebih pintar dari anggota risma yang lain, pintar mengaji
2. Mempunyai pengalaman yang cukup tentang risma
3. Pandai bicara di depan porum
4. Aktif di kegiatan risma
5. Umur tidak lebih dari 30 tahun
6. Memiliki kesempatan untuk berbakti kepada organisasi
7. Mengetahui maksud dan tujuan organisasi tersebut
8. Pengurus juga menjalin silaturahmi kepada organisasi risma – risma lainnya.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Suadara Hermanto, Senin 09 Juli 2018, Jam 20:10 WIB

<sup>48</sup> Wawancara dengan Saudara Hermanto, Senin 09 Juli 2018, Jam 20:20 WIB

b. Masa jabatan

1. Masa jabatan ketua risma 2 tahun dan setelah itu di adakan pemilihan kembali.
2. Ketua umum paling lama menjabat dua periode masing – masing 2 tahun.

c. Anggota

1). Anggota Risma Desa Suban Ayam terdiri dari:

- a). Anggota penuh, yaitu remaja yang beragama Islam yang berusia 12-35 tahun yang menyetujui peraturan yang telah di tetapkan oleh anggota risma dan sanggup melaksanakan setiap ada kegiatan risma.
- b). Anggota kehormatan yaitu setiap yang berusia lebih dari 35 tahun, tetapi masih ikut sebagai motivasi untuk kemajuan risma kedepannya.
- c). Anggota aktif, sukarela dalam membantu setiap ada kegiatan.

2). Tata cara penerimaan anggota

Penerimaan anggota dapat dilakukan dengan cara mendaftarkan diri di buku keanggotaan yang telah disiapkan oleh panitia Risma Desa Suban Ayam.

3). Hak dan kewajiban anggota

- a). Menunjukkan kesedian kepada organisasi dan melaksanakan semua keputusan organisasi
- b). Menjaga citra positif lembaga organisasi risma tersebut

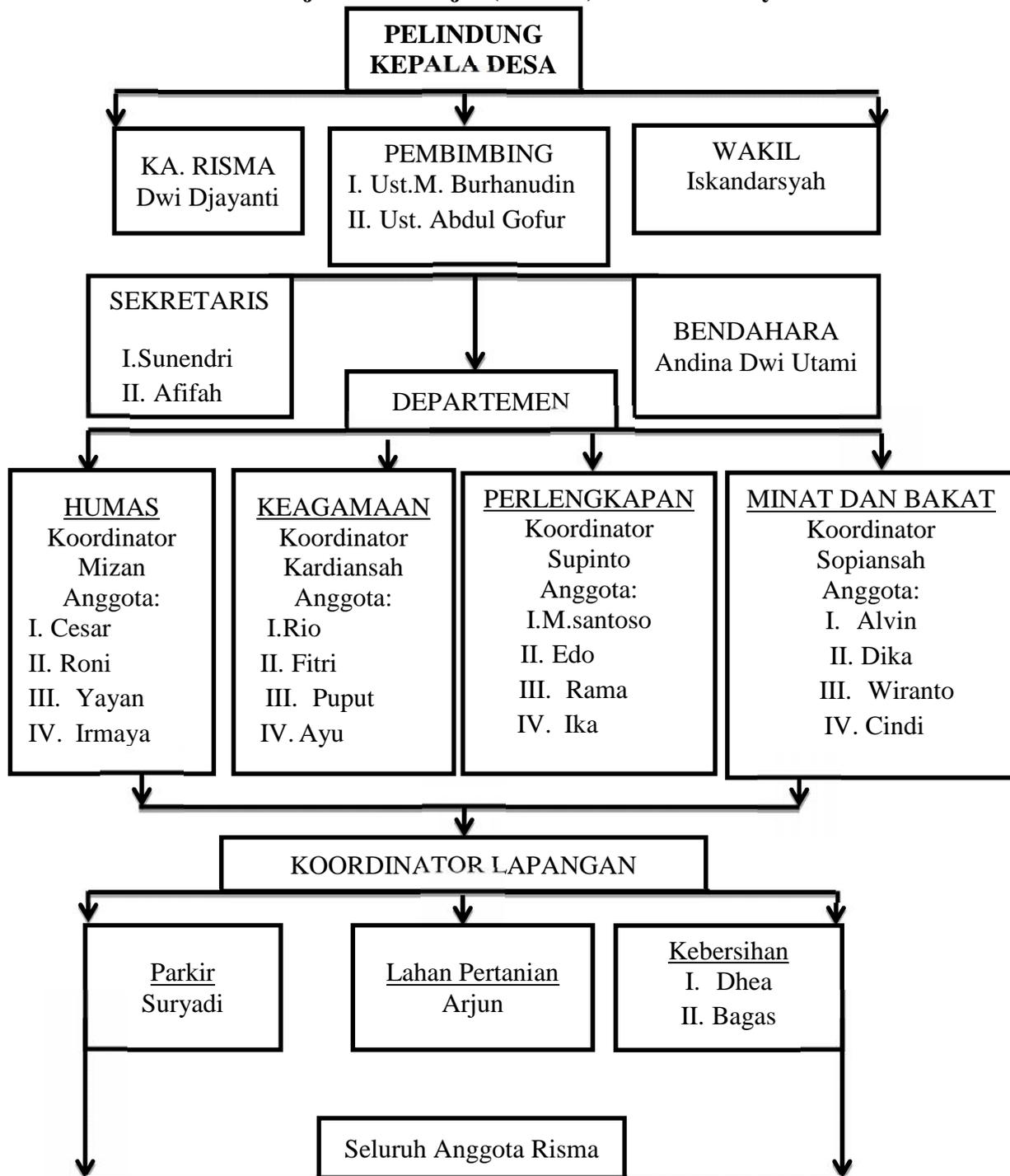
### **3. System pemilihan pengurus**

1. Rapat pemilihan ketua umum di hadiri oleh sedikinya 4/5 dari seluruh anggota Risma tersebut
2. Ketua dipilih berdasarkan suara terbanyak
3. Ketua dipilih secara langsung berdampingan dengan wakilnya
4. Ketua terpilih mencalonkan diantara anggota untuk menjadi sekretaris dan bendahara dan dipilih berdasarkan suara tebanyak

### **4. Teknik pemilihan ketua Risma Desa Suban Ayam**

1. Dibentuk 4/5 orang panitia pemilihan
2. Panitia pemilihan berhak mengajukan calon ketua dari kalangan anggota dan pengurus
3. Calon harus dahulu menyatakan kesediannya sebagai ketua
4. Panitia menawarkan calon-calon ketua kepada rapat anggota dengan pemilihan bersama
5. Panitia pemilihan menghitung suara dan mengumumkan siapa saja yang memperoleh suara terbanyak.
6. Pemilihan ketua risma Desa Suban Ayam tidak di luar dari remaja risma di Desa yang lain
7. Panitia pemilihan bertugas sampai selesai pemilihan dan mengesahkan ketua.

### 5. Struktur Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Suban Ayam



## **6. Visi dan Misi Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.**

### **A. Visi:**

Membentuk generasi muda yang kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa serta melahirkan pemimpin muda berbasis masjid dalam bingkai persatuan umat.

### **B. Misi:**

1. Mencerdaskan anggota risma
2. Mengembangkan anggota – anggota pengajian
3. Membina remaja untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari – hari
4. Meningkatkan keaktifan melaksanakan berbagai aktifitas yang bertujuan untuk membangun jiwa yang penuh keiklasan
5. Menciptakan pola pikir berkembang dan maju
6. Meningkatkan rasa cinta dalam kegiatan Islami

## **7. Tugas pengurus yang ada di Desa Suban Ayam**

Di dalam pengurus Risma di Desa Suban Ayam ini terdapat formasi kepengurusan yang meliputi pelindung, Pembina dan struktur kepengurusan.

Formasi tugas kepengurusan RISMA di Desa Suban Ayam terdiri dari:

- a. Pelindung yaitu kepala desa Suban Ayam yang berfungsi sebagai berikut:
  1. Pelindung adalah penanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi baik di dalam maupun di luar.
  2. Pelindung mengetahui seluk – beluk kegiatan risma tersebut

3. Pelindung juga dapat memberikan saran untuk kemajuan organisasi tersebut
- b. Pembina yaitu seseorang yang lebih paham mengenai organisasi tersebut seperti imam masjid yang berfungsi sebagai berikut:
    1. Pembina berfungsi untuk membimbing, membina dan langsung
    2. mengawasi kegiatan organisasi tersebut.
    3. Berhak untuk meminta laporan kegiatan yang dilakukan oleh risma.
    4. Berhak memberikan saran dalam akhir jabatan pengurus organisasi
  - c. Struktur kepengurusan organisasi Risma terdiri dari pengurus badan kepemimpinan dan pengurus harian. Pengurus kepemimpinan adalah badan kepemimpinan yang berfungsi sebagai pengendali organisasi. Sedangkan kepengurusan organisasi harian adalah badan kepemimpinan kolektif yang berfungsi sebagai pemegang tanggung jawab tertinggi di dalam organisasi, penentu kebijakan dan pengendali organisasi.
    1. Ketua

Tugas wewenang tanggung jawab ketua:

      - a. memimpin dan memngendalikan organisasi secara keseluruhan
      - b. mengkoordinasi pelaksanaan kebijakan organisasi
      - c. menentukan kebijakan umum organisasi baik ke dalam maupun ke luar.
      - d. ketua bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan atau program dan pertanggung jawaban kepada anggota

## 2. Wakil ketua

Tugas, wewenang dan tanggung jawab wakil ketua adalah:

- a. Membantu pelaksanaan tugas ketua
- b. Mewakili tugas dan kedudukan ketua apabila ketua ada kegiatan yang lain
- c. Wakil ketua bertanggung jawab kepada pengurus harian atas pelaksanaan tugas dan wewenangnya

## 3. Sekretaris

Tugas wewenang sekretaris adalah:

- a. Membantu ketua dan wakil ketua dalam mengendalikan organisasi
- b. Bersama bendahara membuat perencanaan anggaran pendapatan dari anggaran belanja rutin dan anggaran kegiatan organisasi
- c. Mencatat setiap kegiatan yang akan di adakan

## 4. Bendahara

Tugas wewenang dan tanggung jawab bendahara

- a. Mengupayakan penghimpunan dana dari berbagai sumber
- b. Mengatur, mengendalikan, dan membuat penerimaan menyimpan dan mengeluarkan uang
- c. Membuat laporan terhadap pengeluaran uang perbulannya
- d. Bendahara bertanggung jawab kepada ketua secara struktural dan secara fungsional bertanggung jawab kepada anggota.

Setiap dari masing – masing departemen dipimpin oleh seorang *koordinator* yang berwenang dalam melaksanakan program serta bertanggung

jawab kepada pengurus harian. Tugas departemen adalah membuat usulan program kerja sesuai dengan bidangnya, melaksanakan program – program yang sudah tersusun, membuat laporan kegiatan secara tertulis, membuat perencanaan anggaran sesuai dengan bidangnya.

### **8. Program Kerja Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Suban Ayam**

1. Kegiatan Mingguan
  - a. Latihan hadroh setiap malam selasa dan malam sabtu
  - b. Jaga Parkir setiap Jum'at Sore
  - c. Yasinan dan Tahlilan
  - d. Bersih Masjid
2. Kegiatan Bulanan
  - a. Hotmil Qur'an setiap Jum'at Legi
3. Kegiatan Tahunan
  - Peringatan 1 Muharram
  - Perayaan PHBI Maulid Nabi Muhammad Saw

### **9. Tabel Daftar Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Suban Ayam**

| NO | NAMA             | JABATAN           |
|----|------------------|-------------------|
| 1  | Dwi Jayanti      | Ketua Risma       |
| 2  | Kardiansah       | Wakil Ketua Risma |
| 3  | Afifah           | Sekretaris        |
| 4  | Sunendri         | Sekretaris        |
| 5  | Andina Dwi Utami | Bendahara         |
| 6  | Kahar Mizan      | SK. Humas         |
| 7  | Yayan            | SK. Humas         |
| 8  | Arjun Ferdianto  | SK. Humas         |
| 9  | Roni             | SK. Humas         |
| 10 | Cesar            | SK. Humas         |
| 11 | Satria Adetama   | SK. Humas         |
| 12 | Ira Maya         | SK. Humas         |
| 13 | Iskandarsyah     | SK. Keagamaan     |

|    |                   |                         |
|----|-------------------|-------------------------|
| 14 | Pepi Gustini      | SK. Keagamaan           |
| 15 | Rio Naldo         | SK. Keagamaan           |
| 16 | Fitri Nur Rahayu  | SK. Keagamaan           |
| 17 | Rahmadani Ftriani | SK. Keagamaan           |
| 18 | Yuni Saputri      | SK. Keagamaan           |
| 19 | Supinto           | SK. Perlengkapan        |
| 20 | M. Santoso        | SK. Perlengkapan        |
| 21 | Edo Wahyu         | SK. Perlengkapan        |
| 22 | Rama              | SK. Perlengkapan        |
| 23 | Ikha              | SK. Perlengkapan        |
| 24 | Sofiansyah        | SK. Minat & bakat       |
| 25 | Edi Wijaya        | SK. Minat & bakat       |
| 26 | Alvin Ade Nugraha | SK. Minat & bakat       |
| 27 | Dika              | SK. Minat & bakat       |
| 28 | Wiranto           | SK. Minat & bakat       |
| 29 | Chindi Khotimah   | SK. Minat & bakat       |
| 30 | Suryadi           | Koor. Parkir            |
| 31 | Dhea Selvi A      | Koor. Kebersihan Masjid |
| 32 | Bagas Mangun Jaya | Koor. Kebersihan Masjid |
| 33 | Khoirul Huda      | Anggota                 |
| 34 | Taufik            | Anggota                 |
| 35 | Tetes Ainun Nissa | Anggota                 |
| 36 | Okta Periadi      | Anggota                 |
| 37 | Manda             | Anggota                 |
| 38 | Indun             | Anggota                 |
| 39 | Ilham             | Anggota                 |
| 40 | Sumantri          | Anggota                 |
| 41 | Fathul Andika     | Anggota                 |
| 42 | Marzuki           | Anggota                 |
| 43 | Mesdi Aprianto    | Anggota                 |

*Sumber: Dokumentasi Suban Ayam Tahun 2018*

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Risma Nurul Iman**

RISMA kependekan dari Remaja Islam Masjid, salah satu organisasi intra Masjid yang berperan aktif dalam mengajak para remaja khususnya untuk menjalani kehidupan agar terhindar dari perbuatan maksiat dan sia-sia. Nabi

Muhammad sebagai contoh suri tauladan yang menjadi inspirasi para remaja muslim dalam berjuang dan berdakwah dijalannya.

Kegiatan risma Nurul Iman cukup bagus, dapat dilihat dari selama penelitian ketika mengikuti kegiatan Hadroh setiap malam Selasa dan malam Sabtu, Hotmil Qur'an setiap Jum'at legi, Yasinan dan Tahlilan.

Masjid adalah sentral kegiatan umat Islam dalam menumbuhkan kembangkan ajaran agama Islam serta sebagai tempat untuk dijadikan komunikasi baik kepada Allah maupun sesama manusia, sehingga hal itu dapat bagi umat muslim. Kelompok risma biasanya menyelenggarakan kegiatan rutin atau mingguan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua RISMA Nurul Iman Dwi Djayanti sebagai berikut:

Biasanya kegiatan risma ini dilaksanakan rutin. Ada program mingguan dan program tahunan. Adapun program mingguan ini seperti kegiatan yasinan dan tahlilan dilaksanakan pada setiap malam Rabu di masjid dan latihan hadrah dilaksanakan setiap malam Selasa dan malam Sabtu di rumah pembimbing risma.<sup>49</sup>

Senada dengan Iskandarsyah selaku Pengurus Risma Nurul Iman mengatakan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan risma di Nurul Iman ini dilaksanakan rutin setiap hari dari hari Selasa sampai Minggu. Waktu pelaksanaan mulai malam Selasa dan Sabtu yaitu latihan hadrah dan tempat pelaksanaannya di rumah pembimbing risma sendiri. Dan bersih masjid dilaksanakan setiap hari Kamis.<sup>50</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa remaja Islam masjid merupakan kelompok atau perkumpulan remaja yang memakmurkan masjid yang berupaya untuk belajar tentang agama yang waktu kegiatannya

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Dwi Djayanti, Ketua Risma, Rabu 04 Juli 2018. Jam 19:45 WIB

<sup>50</sup> Wawancara dengan Iskandarsyah, Pengurus Risma, Senin 16 Juli 2018. Jam 20:15 WIB

sudah ditentukan. Hakekat dari kegiatan atau aktivitas risma itu sendiri adalah pembangunan nilai-nilai agama.

## **2. Kegiatan Remaja Islam Masjid**

Sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus dan anggota Remaja Islam Masjid Suban Ayam khususnya Risma Nurul Iman, ada beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan pada setiap kali pertemuan.

### **a. Kegiatan mingguan**

#### 1). Yasinan dan Tahlilan

Yasinan dan tahlilan ini merupakan salah satu kegiatan Remaja Islam Masjid Nurul Iman yang ada di Desa Suban Ayam. Hal ini merupakan kegiatan mingguan. Sesuai hasil wawancara dengan Ketua Remaja Islam Masjid Nurul Iman Desa Suban Ayam sebagai berikut:

Kegiatan yasinan dan tahlilan kami laksanakan guna untuk memperdalam ilmu agama Islam khususnya untuk remaja-remaja sendiri, dan dapat bergabung dengan remaja lainnya. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setiap malam rabu pembacaan yasin dan tahlilan ini dipimpin oleh salah satu anggota Remaja Islam Masjid secara bergiliran dalam setiap minggunya, bagi yang belum bisa memimpin Yasin dan Tahlil ini biasanya di suruh mempersiapkan atau menghafal.<sup>51</sup>

Selanjutnya di jelaskan oleh Santoso selaku anggota Risma masjid Nurul Iman mengungkapkan bahwa:

Kegiatan kami dalam Remaja Islam Masjid biasanya pembacaan Yasin dan Tahlil, pembacaan Yasin dan Tahlil ini juga biasanya dipimpin secara giliran setiap kegiatan, dan biasanya anggota Remaja Islam Masjid yang di tunjuk untuk petugas kegiatan telah mempersiapkan diri atau menghafal apa yang jadi tugasnya itu.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Dwi Djayanti, Ketua Risma, Rabu 04 Juli 2018. Jam 19:45 WIB

<sup>52</sup> Wawancara dengan Santoso, Anggota Risma, Senin 16 Juli 2018. Jam 19:30 WIB

Jadi kegiatan pembacaan Yasin dan Tahlil merupakan salah satu kegiatan Remaja Islam Masjid dalam setiap kalinya melaksanakan kegiatan mingguannya.

## 2). Hadroh

Dalam kegiatan Remaja Islam Masjid, anggota remaja-remaja kegiatan setiap malam Selasa dan Sabtu, mereka juga sering latihan Hadroh yang dilakukan di rumah pembimbing, dari hasil wawancara kepada anggota Remaja Islam Masjid Saudara Kahar Mizan mengatakan bahwa:

Latihan Hadroh merupakan kegiatan rutinitas Remaja Islam Masjid kami yang pembukaannya dengan membaca shalawat Nabi dan lagu-lagunya bernuansah Islami secara bergiliran dalam menanyikan lagunya, namun tak kalah pentingnya disetiap remaja harus bergiliran membawa lagu Islami.<sup>53</sup>

Senada dengan penjelasan di atas Dwiko selaku Anggota Risma mengatakan bahwa:

Salah satu kegiatan rutin kami dalam perkumpulan Remaja Islam Masjid ini yakni latihan Hadrah sebagai pembuka kegiatan para anggota kami ikut sertakan secara bersamaan. Dalam kegiatan Hadrah ini bergiliran membawakan lagu-lagu bernuansah Islami dan dibuka dengan adanya shalawatan secara bergiliran.<sup>54</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara diketahui kegiatan rutin Remaja Islam Masjid tersebut salah satunya adalah kegiatan Hadrah. Yang mana kegiatan latihan Hadrah sebagai sarana memperdalam Ilmu agama.

## 3). Bersih masjid

Sebagai muslim yang baik dan untuk memakmurkan masjid dengan membersihkan tempat Ibadah umat muslim. Karena seorang muslim salah

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Kahar Mizan, Anggota Risma, Sabtu 14 Juli 2018, Jam 20:10 WIB

<sup>54</sup> Wawancara dengan M.Dwiko, Anggota Risma, Minggu 15 Juli 2018, Jam 09:11 WIB

satu bukti cintanya pada Allah sering membersihkan tempat Ibadah atau Masjid. Dimana kita sering membersihkan masjid maka mendapat rahmat dan keridhaan memupuk rasa cinta kita pada-nya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Marzuki Rasyid selaku anggota Risma Masjid Nurul iman mengungkapkan bahwa:

Kegiatan bersih masjid ini kami laksanakan setiap kamis khususnya untuk anggota Remaja Islam Masjid supaya dapat bersatu dalam memakmurkan masjid secara bersama. Karena, kebersihan ini sangat dianjurkan agar remaja tetap peduli dengan kebersihan. Dalam kebersihan ini dapat membuat tempat Ibadah menjadi lingkungan yang sehat.<sup>55</sup>

Selanjutnya dijelaskan juga oleh Sofiansyah Selaku Pengurus Risma Masjid Nurul Iman mengatakan bahwa:

Kegiatan bersih masjid ini biasanya dilakukan setiap kamis bersama remaja lainnya guna untuk menjaga kebersihan lingkungan Ibadah umat muslim karena Ibadah itu sebagian dari Iman seseorang. Setiap melakukan kegiatan bersih masjid ini semua Remaja Islam Masjid harus datang secara bersama-bersama.<sup>56</sup>

Jadi kegiatan bersih masjid merupakan salah satu kegiatan mingguan yang dilakukan secara bersama oleh Remaja Islam Masjid Nurul Iman Desa Suban Ayam.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mingguan bersih masjid ini dilakukan secara rutin setiap kamis. Karena kebersihan itu sebagian Iman dari seseorang. Jadi bila seseorang peduli dengan lingkungan tempat Ibadah nya maka Iman seseorang juga lebih dekat dengan sang pencipta.

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Marzuki Rasyid, Anggota Risma, Sabtu 14 Juli 2018, Jam 20:30 WIB

<sup>56</sup> Wawancara dengan Sofiansyah, Pengurus Risma, Sabtu 14 Juli 2018, Jam 20:35 WIB

#### 4). Jaga parkir

Jaga parkir merupakan kegiatan rutin Remaja Islam Masjid Nurul Iman Desa Suban Ayam dalam program mingguan.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Cesar suf astowo mengungkapkan bahwa:

Sebelum melaksanakan kegiatan jaga parkir ini ada pemimpin yang mengaturnya dan diberi tugas masing-masing setiap menjaga parkir sekitar 4 orang yang ditugaskan jaga parkir. Guna kegiatan jaga parkir kami ini untuk menambahkan uang kas Remaja Islam Masjid dipergunakan untuk dibutuhkan dalam kegiatan lainnya.<sup>57</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Sudana selaku anggota Risma mengatakan bahwa:

Kegiatan rutin mingguan ini yaitu jaga parkir yang dilaksanakan setiap hari jum'at sore. Pasar sore ini terletak di dekat masjid Nurul Iman. Setiap ada pasar sore ini kami mengadakan kegiatan jaga parkir digunakan untuk nambah uang kas kegiatan Remaja Islam Masjid ini sendiri.<sup>58</sup>

Jadi kegiatan jaga parkir merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan setiap minggu oleh Remaja Islam Masjid Nurul Iman. dalam kegiatan tersebut telah di atur yang menjadi tugas dalam kegiatan jaga parkir di sore.

#### **b. Kegiatan bulanan**

Hotmil Qur'an setiap jum'at legi Dalam kegiatan Remaja Islam Masjid, anggota remaja mengadakan kegiatan Hotmil Qur'an setiap malam jum'at dalam satu bulan sekali di masjid.

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Cesar Suf Astowo, Pengurus Risma, Sabtu 14 Juli 2018, Jam 19:15 WIB

<sup>58</sup> Wawancara dengan Sudana, Anggota Risma, Minggu 15 Juli 2018, Jam 11:10 WIB

Dari hasil wawancara dengan Eka Trianto selaku Pengurus Risma Masjid Nurul Iman mengungkapkan bahwa:

Kegiatan Hotmil Qur'an kami laksanakan guna untuk memperdalam ilmu membaca Al-Qur'an khususnya untuk anggota Remaja Islam Masjid sendiri, baik yang sudah lancar maupun yang masih tahap belajar, semua kami ikut serta kan setiap satu bulan sekali secara bergiliran dalam membacanya.<sup>59</sup>

Jadi dapat dilihat dari penjelasan di atas bahwa kegiatan yang diadakan Remaja Islam Masjid ini untuk memperdalam ilmu membaca Al-Qur'an. Setiap kegiatan dilaksanakan setiap malam jum'at legi atau jum'at keliwon yang dilakukan remaja secara bergiliran dalam membaca ayat Al-Qur'an.

### **c. Kegiatan tahunan**

#### 1) Peringatan 1 Muharram

Kegiatan 1Muharram merupakan hari penting dan bersejarah bagi umat Islam. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan tahunan yang dilaksanakan Remaja Islam Masjid Nurul Iman Desa Suban Ayam satu tahun sekali.

Dari hasil wawancara dengan Dwi Djayanti selaku ketua RISMA Nurul Iman sebagai berikut:

Kegiatan ini kami laksanakan setiap peringatan 1 muharram di masjid. Di sini kami membagi tugas masing-masing khususnya kepada anggota Remaja Islam Masjid Nurul Iman untuk menjadi tugas dalam kegiatan tersebut. Remaja di sini harus mendapatkan tugas yang diemban masing-masing dalam kegiatan ini.<sup>60</sup>

Jadi dapat dilihat dari penjelasan di atas bahwa kegiatan yang dilakukan Remaja Islam Masjid ini merupakan kegiatan tahunan yang

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Eka Trianto, Pengurus Risma, Minggu 15 Juli 2018, Jam 13:30 WIB

<sup>60</sup> Wawancara dengan Dwi Djayanti, Ketua Risma, Rabu 04 Juli 2018. Jam 19:45 WIB

diadakan oleh Risma Nurul Iman itu sendiri. Di dalam kegiatan itu sendiri masing-masing anggota mendapat tugas.

## 2) PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW

Kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw merupakan kegiatan untuk mengingat perjuangan Nabi dalam mengemban misinya, mengingat akhlak Nabi. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan Risma Nurul Iman.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Eka Trianto selaku Pengurus Risma Masjid Nurul Iman mengungkapkan bahwa:

Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw ini kami laksanakan setiap satu tahun sekali. Di sini yang menjadi petugasnya anggota Risma sendiri. Dalam melakukan kegiatan ini kami mempunyai tugas masing-masing ada yang menjadi pembawa acara dan lainnya.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa remaja untuk melakukan kegiatan keagamaan cukup tinggi yang telah tertanam pada jiwa individu tanpa harus dipaksakan. Dengan banyak kegiatan yang di ada kan dalam risma membuat remaja banyak mengetahui nilai-nilai agama yang di dapatkan di luar sekolah. Seperti, kegiatan hadroh, hotmil qur'an serta cara shalat yang benar. Sehingga, pelaksanaan kegiatan remaja dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

## **3. Faktor-faktor penyebab ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan Risma.**

Remaja Islam Masjid merupakan suatu kegiatan dalam organisasi dan merupakan wadah bagi para anggotanya secara khusus pada umumnya

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Eka Trianto, Pengurus Risma, Minggu 15 Juli 2018, Jam 13:30 WIB

melaksanakan kegiatan keagamaan. Maka dari itu, berbagai faktor penyebab remaja tertarik mengikuti kegiatan di Risma yaitu berupa faktor internal dan eksternal:

Dari beberapa faktor penyebab ketertarikan remaja mengikuti kegiatan risma di atas, peneliti telah melakukan wawancara kepada pengurus dan anggota Remaja Islam Masjid Nurul Iman Desa Suban Ayam:

**a. Faktor internal**

1) Individu atau diri sendiri

Diri sendiri merupakan faktor yang menyebabkan tertariknya dalam mengikuti suatu kegiatan keagamaan. Di dalam diri individu sendiri sudah tertanam nilai-nilai agama. Seperti halnya di kegiatan-kegiatan keagamaan banyak remaja yang ingin mengikuti kegiatan telah lahir kemauan dari diri sendiri.

Salah satu anggota Hermanto Remaja Islam masjid, ia memaparkan mengenai penyebab diri sendiri untuk mengikuti kegiatan Risma mengungkapkan bahwa:

Dalam mengikuti kegiatan risma ini. Adanya niat dalam diri sendiri untuk ikut dalam kegiatan di risma. Karena, kurangnya pengetahuan tentang agama. Selain itu kegiatan ini tempat mencari ilmu keagamaan juga dapat berbagi pengalaman. Serta kegiatan ini banyak di dapatkan di luar sekolah.<sup>62</sup>

Jadi dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa penyebab utama yang membuat remaja ingin mengikuti kegiatan tersebut karena telah ada

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Hermanto, Pengurus Risma, Senin 09 Juli 2018, Jam 20:10 WIB

dalam diri individu sendiri tanpa harus paksaan. Hal ini telah tertanam nilai-nilai agama dalam diri sendiri ingin mengetahui Ilmu agama Islam.

## 2) Menambah Ilmu dan Wawasan

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kardiansyah mengatakan bahwa:

Saya tertarik dalam bergabung di risma ini karna saya ingin menambah ilmu dan wawasan, yang tidak di dapatkan dalam sekolah tetapi di luar lingkungan sekolah juga bisa diketahui. Serta dapat menambah teman dan juga bisa dikenal banyak orang.<sup>63</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dilihat dalam diri remaja sendiri memang sudah ada niat untuk mengetahui ajaran agama dengan mengikuti kegiatan yang ada dalam risma. Sehingga, remaja yang tertarik untuk mengikuti kegiatan ini memang telah ada dalam diri sendiri.

### **b. Faktor eksternal**

Dalam diri manusia terdapat adanya faktor dari luar. Setiap kegiatan yang diikuti pasti ada dorongan dari seseorang sehingga dapat terpengaruh untuk mengikuti setiap kegiatan yang ada di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Adapun faktor penyebab ketertarikan remaja mengikuti kegiatan Risma yaitu:

#### 1) keluarga

Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Dwi Djayanti mengatakan bahwa:

Dukungan dari orang tua yang membuat saya bisa bergabung di risma ini. Karena, orangtua saya sangat menganjurkan untuk saya bisa bergabung di dalam risma, karena kegiatan yang positif. Dari

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Kardiansyah, Wakil Ketua Risma, senin 23 juli 2018, Jam 08:00 WIB

pada keluyuran keluar rumah dan tidak ada manfaatnya. Semenjak masuk kuliah pada tahun 2013 saya mulai bergabung di risma.<sup>64</sup>

Menurut Santoso selaku Anggota Risma mengungkapkan bahwa:

Sangat mendukung bagi orangtua. Karena, kegiatan ini bisa mendidik anaknya mengetahui tentang agama. Kegiatan risma ini juga mengarah ke hal yang positif dan bisa menambah ilmu agama baik disekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Semua materi yang didapatkan dalam risma sangat menarik dan materi yang saya pelajari adalah fiqih.<sup>65</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa dukungan dari orangtua sangat mendukung dalam kegiatan keagamaan yang ada di risma. Sehingga, dapat menambahkan wawasan yang luas pada diri individu dalam agama. Dari materi yang didapatkan pada kegiatan tersebut remaja banyak merasakan nyaman dalam mengikuti proses berjalannya setiap kegiatan.

Menurut Dwiko Selaku Anggota Risma Masjid Nurul Iman mengungkapkan bahwa:

Pasti ada dukungan dari keluarga. Karena, bisa menambah ilmu keagamaan dan menambah teman. Akan tetapi yang membuat ikut kegiatan di risma ini, adanya ajakan teman yang lebih dewasa serta yang bersangkutan juga ingin ikut dalam kegiatan tersebut. Kegiatan yang positif tapi masih perlu tingkatkan lagi dari pembelajaran tentang keagamaan, supaya bisa berkembang lebih baik lagi dalam setiap proses kegiatan yang dilaksanakan.<sup>66</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan dari orangtua sangat kuat dalam mendidik anak pada kegiatan keagamaan. Jadi, selain dari diri individu sendiri dorongan dari orangtua sendiri yang

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Dwi Djayanti, Ketua Risma, Selasa 17 Juli 2018, Jam 17:00 WIB

<sup>65</sup> Wawancara dengan Santoso, Anggota Risma, Sabtu 14 Juli 2018, Jam 20:05 WIB

<sup>66</sup> Wawancara dengan Dwiko, Anggota Risma, Sabtu 14 Juli 2018, Jam 20:45 WIB

membuat remaja tertarik dalam mengikuti kegiatan yang ada di risma. Karena, selain disekolah juga dapat belajar didalam masyarakat serta dapat menambah pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Lingkungan

Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Marzuki Rasyid selaku Anggota Risma mengatakan bahwa:

Saya tertarik mengikuti kegiatan di risma ini Karena dari teman dan banyak program yang mengarahkan ke hal yang positif. Seperti, membaca Al-Qur'an, dari yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa dengan seringnya membaca Al-Qur'an akhirnya akan terbiasa. Selain itu dapat belajar berbicara di depan semua orang serta bisa berbaur kepada masyarakat.<sup>67</sup>

Dari pernyataan diatas bahwa melalui kegiatan Hotmil Qur'an ini bisa menambah ilmu dalam pembacaan Al-Qur'an bagi remaja baik yang sudah lancar maupun masih tahap pembelajaran.

Menurut Cesar Suf Astowo selaku Anggota Risma mengatakan bahwa:

Ketertarikan saya dalam bergabung ke risma ini yang pertama karena melihat teman-teman lain bergabung dalam kegiatan risma. Lama kelamaan saya juga merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan risma. Karena, bisa menambah teman dan bisa belajar dari materi yang disampaikan oleh pembimbing. Materi juga bisa didapatkan diluar lingkungan sekolah.<sup>68</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ketertarikan remaja dalam mengikuti suatu kegiatan itu bisa melalui teman di lingkungan sekitar ataupun melalui kegiatan dan materi yang dilaksanakan.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Marzuki Rasyid, Anggota Risma, Sabtu 14 Juli 2018, Jam 20:30 WIB

<sup>68</sup> Wawancara dengan Cesar Suf Astowo, Anggota Risma, Sabtu 14 Juli 2018, Jam 19:45 WIB

### 3) Kegiatan atau program-program risma

Menurut Iskandarsyah Selaku Pengurus Risma Masjid Nurul Iman mengatakan bahwa:

Faktor pertama yang membuat ketertarikan saya mengikuti risma adalah adanya program-program yang bisa bermanfaat dan sangat menunjang dalam mengembangkan diri. Seperti, belajar berbicara, bermasyarakat, ikut serta dalam kegiatan yang bersifat menambah wawasan keagamaan.<sup>69</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa ketertarikan remaja dalam ikut serta kegiatan risma. Karena, dari teman sendiri sehingga menimbulkan tertarik dalam diri remaja untuk mengikuti setiap kegiatan di risma. Dari banyaknya program-program keagamaan dapat menjadikan remaja untuk tertarik bergabung dalam setiap kegiatan yang dijalankan.

Hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan di risma banyak pengaruh pada lingkungan luar. Seperti, melihat teman-teman yang lain ikut dalam kegiatan keagamaan. Jadi, remaja lain tertarik untuk ikut serta dalam mengikuti juga kegiatan keagamaan tersebut dengan bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu agama Islam.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut peneliti berusaha menyimpulkan beberapa catatan penting dalam minat remaja yakni:

Pertama, remaja dalam mengikuti kegiatan risma memang dianjurkan dalam Islam untuk mengetahui nilai-nilai agama. agar keinginan yang ada dalam diri individu akan terwujud dalam hal yang

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Iskandarsyah, Pengurus Risma, Jum'at 13 Juli 2018, Jam 20:15 WIB

positif dan dapat memiliki akhlak yang mulia baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Kedua, diri individu sudah terdapat dari sejak dini. sehingga, dalam diri manusia sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari karena tanpa disadari dapat membuat mereka tertarik dalam mengikuti kegiatan yang ada di lingkungannya.

Faktor merupakan suatu penyebab timbulnya ketertarikan suatu yang ada dalam diri individu dan lingkungannya. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa sayang.

Maka untuk memiliki ketertarikan dalam mengikuti kegiatan yang bagus di atas, ini membutuhkan dorongan dari keluarga, teman, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. dalam diri seseorang melalui niat dari diri sendiri terlebih dahulu. Dengan adanya dukungan dan niat dalam jiwa sendiri dapat menciptakan pembiasaan dan ketertarikan dalam mengikuti setiap proses kegiatan ajaran Islam.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Remaja Islam Masjid Nurul Iman Desa Suban Ayam ini sudah terlihat terlaksanakan. Hal itu dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan anggota Remaja Islam Masjid. Seperti, kegiatan Yasinan dan Tahlilan, Hadroh, Bersih masjid, Jaga parkir, Peringatan 1 Muharram, Maulid Nabi Muhammad Saw. Dalam kegiatan itu sendiri telah dilaksanakan dari malam Selasa sampai hari Minggu sesuai dengan kegiatan yang diadakan.
2. Faktor-faktor penyebab ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan risma. Pertama, faktor internal yaitu individu, karena di dalam diri sendiri terdapat ketenangan saat mengikuti kegiatan risma. dengan melalui kegiatan tersebut juga bisa menambah ilmu keagamaan dan menambah teman serta bisa dikenal banyak orang. Kedua, Faktor eksternal yaitu keluarga, dengan adanya dukungan dan suport di dalam keluarga terutamanya orang tua yang sangat mendukung sehingga menimbulkan semangat dan ketertarikan remaja dalam mengikuti program di risma, setelah itu ada faktor dari lingkungan yaitu teman, dengan adanya teman yang sudah bergabung didalam kegiatan tersebut sehingga menimbulkan ketertarikan remaja di masjid nurul iman ini mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

## **B. Saran**

Dengan adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan yang peneliti alami selama jalannya penelitian, maka peneliti memberi saran untuk Risma Masjid Nurul Iman sebagai berikut:

1. Bagi remaja harus lebih di tingkatkan lagi mengikuti kegiatan risma. Sehingga dapat lebih bagus lagi dalam memakmurkan Masjid sekaligus dapat menjalin silaturahmi yang baik dengan masyarakat lainnya.
2. Bagi pengurus risma kegiatan-kegiatan di risma dalam meningkatkan ketertarikan remaja pada kegiatan yang ada di dalam program risma sudah berjalan dan sudah diterapkan dengan baik. Akan tetapi program-program yang ada di risma harus dimaksimalkan lagi dengan ketertarikan remaja lainnya. Agar remaja lainnya dalam  
m
3. mengikuti kegiatan risma ini lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Renika Cipta, 1998.
- Aripudin Acep, *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Asrori, Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Afif Zarkasi, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Banten: Forum Pelayan Al-Qur'an, 2013.
- Daradjat, Zakiah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka SetiDjaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Hamzah, Zayadi, *Metodelogi Penelitian*, Curup: LP2 STAIN Curup, 2004.
- Hadi, Amirul, DKK, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hanawi Akmal, *Ilmu Jiwa Agama*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005.
- Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Mansur, Sufa'at, *Manajemen Masjid*, Bantul: AK group, 2011.
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Mansur, Sufa'at, *Manajemen Masjid*, Bantul: Ak group, 2011.
- Munir, Muhammad, *manajemen dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Nasution Harun, *Ilmu Jiwa Agama*, Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2005.
- Rahman, Shaleh Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sholeh, Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Sayyid, Muhammad, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Jakarta: Gema Insani, 2007.

Supardi dkk, *Manajemen Masjid Dalam Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Uii Press, 2001.

Supardi, *Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: UII Pres, 2001.

Suherman, Eman, *Manajemen Masjid*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sunarto Ahmad, *Tarjamah Shahih Bukhari*, Semarang CV. Asy Syifa, 1998.

Usman, Husaini, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Yusro Ngadri, *Etika Komunikasi Dakwah*, LP2 Stain Curup: Percetakan Istana Grafika Curup, 2013.

<http://fikiwarobay.blogspot.co.id/2012/04/contoh-program-kerja-remaja-mesjid>. 09 April 2018, pukul 17:50 WIB

<http://sites.google.com/site/programkerjaremamudamasjid/remaja-masjid-dan-pembinaannya>, diakses, pada Tanggal 19 Maret 2018, pukul 12:00 WIB

Abdul Gani [Http:// abuizzul.Blogspot.Com/2011/11/kegiatan-html](http://abuizzul.blogspot.com/2011/11/kegiatan-html) Hari Selasa, Tanggal 28 Agustus jam: 16:30 WIB

L

A

M

P

I

R

A

N

## PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

- Apa faktor penyebab ketertarikan remaja dalam mengikuti kegiatan Risma Nurul Iman.
  - a) Bagaimana pelaksanaan kegiatan Risma Nurul Iman di Desa Suban Ayam ?
  - b) Sejak kapan saudara bergabung dalam kegiatan Risma ini ?
  - c) Bagaimana perasaan saudara saat ikut kegiatan Risma ?
  - d) Apa alasan saudara untuk mengikuti kegiatan Risma ?
  - e) Apa saja kegiatan yang di laksanakan dalam Remaja Islam Masjid ?
  - f) Apa yang telah saudara dapatkan setelah mengikuti kegiatan Risma ?
  - g) Faktor apa saja yang membuat saudara tertarik mengikuti kegiatan ini ?
  - h) Apakah saudara ada pengalaman sebelumnya dalam mengikuti kegiatan Risma ini ?
  - i) Apakah ada dukungan dari keluarga saat anda mengikuti kegiatan Risma ini ?



KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP  
NOMOR : 1319/ST.02/1/PP.00.9/12/2017

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13/II/J/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembiaian Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana Di Perguruan Tinggi;  
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan, Program studi Baru pada Perguruan Tinggi Di Lingkungan Departemen Agama RI  
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kewenangan, Satuan Organisasi dan tata Kerja Departemen Agama;  
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor : 175 Tahun 2008 tentang Statuta STAIN Curup;  
5. Keputusan Menteri Agama RI: B.II/3/08207/2016, tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016-2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara :
- Pertama : 1. Drs.Ngadri Yusro, M.Ag : 19690206 199503 1 001  
2. Adinda Tessa Naumi, S.Sos., M.I.Kom : 19850525 201101 2 016  
Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Evan Arisandi  
N i m : 14521017  
Judul Skripsi : Minat Remaja dalam mengikuti Risma Nurul Iman di Desa Suban Ayam
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN CURUP atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK Ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.



- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
  2. Bendaharawan Instansi Pengguna STAIN Curup.
  3. Kasubbag AK STAIN Curup
  4. Kepala Departemen STAIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Jalan AK Garl No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010

Nomor : 690 /In.34/II/PP.00.9/06/2018

Curup, 29 Juni 2018

Lamp : Proposal dan Insrumentasi

Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth,

Ka. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kab. Rejang Lebong

Dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Jurusan Dakwah Komunikasi dan Usuludin Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Curup :

Nama : Evan Arisandi  
NIM : 14521017  
Jurusan/Prodi : Dakwah, Komunikasi dan Ushuluddin / Komunikasi  
dan Penyiaran Islam  
Judul Penelitian : Minat Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Risma Nurul  
Iman di Desa Suban Ayam  
Waktu Penelitian : 29 Juni 2018 s/d 29 Agustus 2018  
Tempat Penelitian : Desa Suban Ayam

Mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama diucapkan terima kasih



a.n. Ketua  
Pit. Kabag AUAK

Benny Gustiawan, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19680311 199103 1 004

Tembusan :

1. Ka. Kesbangpol linmas
2. Ka. Prodi KPI
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/080/IP/DPMPSTP/VII/2018

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar: -1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.  
2. Surat dari Kabag AUAK Nomer : 698/In.34/II/PP.00.9/06/2018 Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal 02 Juli 2018

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Evan Arisandi / Peraduan Binjai, 19 Juni 1995  
NIM : P05160015020  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam / Dakwa  
Judul Proposal Penelitian : Minat Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Risma Nurul Iman (Studi kasus Di Desa Suban Ayam)  
Lokasi Penelitian : Desa Suban Ayam  
Waktu Penelitian : 29 Juni s.d 29 Agustus 2018  
Kegiatan/Penanggung : Kabag AUAK STAIN Curup  
Jawab

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku dan menghormati Adat istiadat serta kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
2. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian.
3. Memberitahukan kedatangan serta maksud kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menunjukan Surat-surat keterangan yang berhubungan dengan penelitian, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan Daerah/Wilayah penelitiannya kepada pemerintah setempat.
4. Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
5. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 02 Juli 2018



Penata Tk. 1  
NIP. 19690110 200212 2 001

**Tembusan:**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Rejang Lebong
2. Kabag AUAK STAIN Curup
3. Kepala Desa Suban Ayam
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DESA SUBAN AYAM**  
**KECAMATAN SELUPU REJANG**  
Alamat; Desa Suban Ayam, kec. Selupu Rejang Kode Pos 39153

**SURAT KETERANGAN**

Nomor:

Yang Bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : EVAN ARISANDI  
Nim : 14521017  
Jurusan : Dakwah  
Prodi : komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 29 Juni 2018 s/d 29 Agustus 2018 untuk menyusun skripsi dengan judul “ Minat Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Risma Nurul Iman”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 Juli 2018

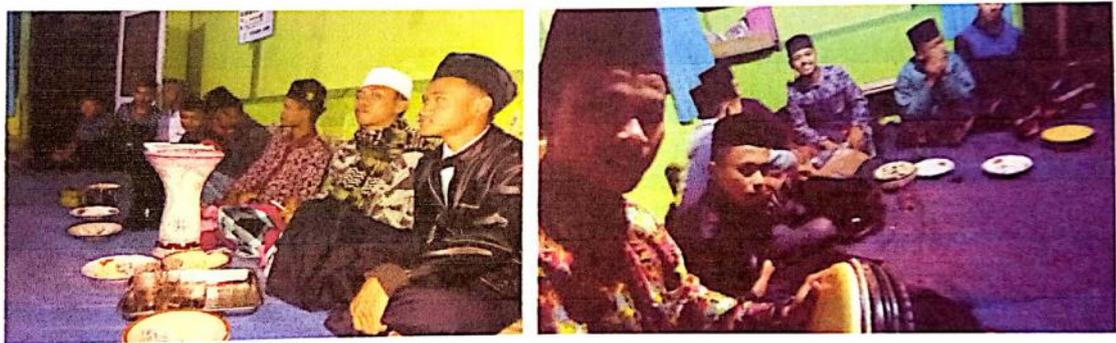


## DOKUMENTASI KEGIATAN RISMA

### Kegiatan Risma Nurul Iman



Kegiatan Hotmil Qur'an ini kegiatan bulanan yang dilaksanakan pada setiap malam jumat dan dibimbing oleh ustad Burhanudin. Observasi dilakukan pada hari kamis 17 Mei 2018. Jam 20:00 WIB.



Kegiatan Hadroh ini merupakan salah satu kegiatan mingguan yang dilaksanakan setiap malam selasa dan sabtu di bimbing oleh ustad Burhanudin. Observasi ini dilakukan pada malam selasa 11 juni 2018. Jam 19:00 WIB.

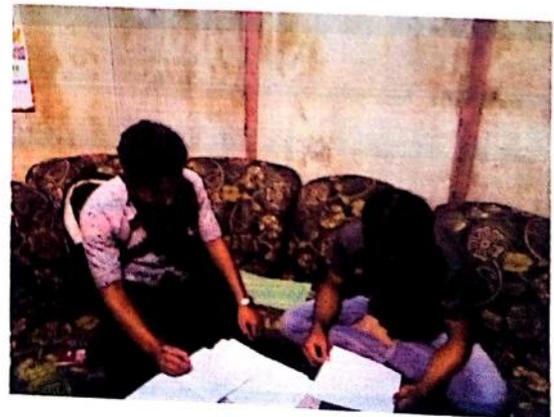
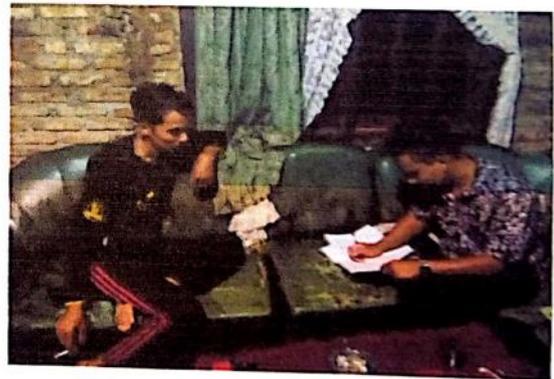
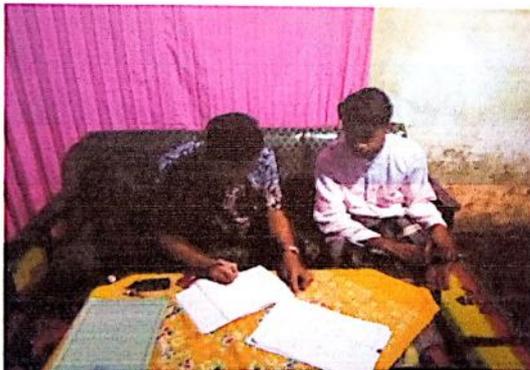


Bersih-bersih Masjid ini salah satu kegiatan mingguan yang dilaksanakan setiap hari Kamis di pimpin oleh Dwi Jayanti. Telah dilakukan Observasi pada hari kamis 19 Juli 2018. Jam 14:00 WIB.



Yasin dan Tahlilan merupakan kegiatan Mingguan yang dilaksanakan setiap malam rabu di bimbing oleh ustad Burhanudin. Observasi dilakukan pada hari selasa 24 Juli 2018. Jam 20:00 WIB.

#### Dokumentasi Wawancara







| No. TANGGAL      | Hal-hal yang Dibicarakan                            | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|------------------|---|--------------------|-----------------|
| 1. 28/2018<br>02 | Latar belakang Masalah.                             |                    |                 |
| 2. 03/2018<br>05 | - Rumusan Masalah<br>- Tujuan Penelitian            |                    |                 |
| 3. 12/2018<br>04 | Metodologi Penelitian                               |                    |                 |
| 4. 08/2018<br>05 | - Metodologi Penelitian<br>- Rumusan                |                    |                 |
| 5. 11/2018<br>06 | - Latar belakang Masalah<br>- Rumusan dan isi bab 1 |                    |                 |
| 6. 23/2018<br>08 | - Hasil Penelitian                                  |                    |                 |
| 7. 03/2018<br>09 | ACE Ujian Skripsi.                                  |                    |                 |
| 8.               |   |                    |                 |



| No. TANGGAL   | Hal-hal yang Dibicarakan                        | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|---------------|---|---------------------|-----------------|
| 1. 5/12-2018  | Substansi latar belakang dipergesias            | Hk.                 |                 |
| 2. 7/12-2018  | - Rumusan masalah<br>-.. Prangkat               | Hk.                 |                 |
| 3. 20/12-2018 | - konsep dan teori penunjang penelitian         | Hk.                 |                 |
| 4. 17/1-2018  | Metodologi penelitian                           | Hk.                 |                 |
| 5. 7/1-2018   | Rumusan penelitian                              | Hk.                 |                 |
| 6. 3/1-2018   | Peretas poin-poin hasil penelitian              | Hk.                 |                 |
| 7. 15/1-2018  | Bahasa di bawahan & secara lebih disederhanakan | Hk.                 |                 |
| 8. 14/1-2018  | ACE ujian skripsi                               | Hk.                 |                 |